

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK KEPRIBADIAN PEGAWAI DAN MOTIVASIKERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS SOSIAL KABUPATEN MALAKA

Karakteristik Individu adalah orang yang memandang berbagai hal secara berbeda akan berperilaku yang berbeda, orang yang memiliki sikap yang berbeda akan memberikan respon yang berbeda terhadap perintah, dan berbeda berinteraksi dengan atasan, rekan kerja maupun bawahannya didalam menyelesaikan pekerjaannya dan pada akhirnya berdampak terhadap kinerja pegawai. Untuk memperoleh hasil kinerja yang baik maka diperlukan pegawai yang memiliki perilaku atau karakteristik individu yang baik pula yang didukung dengan motivasi yang diberikan oleh pimpinan yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kinerja pegawai individu Menurut Ivancevich (2008:81). Menurut Hasibuan (2014:219) motivasi adalah pemberian daya gerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintergrasi dengan segala daya dan upayanya untuk mencari kepuasan. Tujuan memotivasi karyawan untuk menciptakan semangat kerja dan meningkatkan produktivitas. Motivasi kerja yang diberikan kepada karyawan bertujuan untuk meningkatkan efektifitas kinerja karyawan sehingga karyawan terdorong untuk memaksimalkan kemampuan yang dimiliki.

Analisis Pengaruh Karakteristik Kepribadian Pegawai dan Motivasi kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Sosial Kabupaten Malaka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh karakteristik Kepribadian Pegawai terhadap Kinerja Pegawai dan untuk mengetahui pengaruh Motivasi kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pegawai Pada Kantor Dinas Sosial Kabupaten Malaka.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Karakteristik Kepribadian Pegawai dan Motivasi kerja Terhadap

Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Sosial Kabupaten Malaka. Sampel ini diambil dari kantor Dinas Sosial Kabupaten Malaka dengan Jumlah Sampel 30 responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala pengukuran interval. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Karakteristik Kepribadian Pegawai dan Motivasi kerja Terhadap Kinerja Pegawai, peneliti menggunakan Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Parsial (Uji T), Uji Simultan (Uji F) dan Uji koefisien Determinasi (R^2). Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pengaruh Karakteristik kepribadian Pegawai berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Sosialis Kabupaten Malaka dan Motivasi Kerja berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap kinerja pegawai pada Dinas Sosialis Kabupaten Malaka.

Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil pengujian didapati hasil analisis regresi linier berganda dengan nilai konstan a sebesar: 1.350 sedangkan koefisien regresi $b^1 = 0.75$, b^2 adalah= 0, 389. Dengan demikian persamaan regresi linear berganda yang memperlihatkan Pengaruh Karakteristik Kepribadian Pegawai (X_1) Dan Motivasi Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Pegawai (Y) adalah sebagai berikut : $Y=1,350+0,075(X_1)+0,389(X_2)+e$. Selain itu hasil Uji hipotesis pertama yaitu ada pengaruh Karakteristik Kepribadian Pegawai(X_1) terhadap Kinerja Pegawai (Y). Kepribadian Pegawai (X_1) terhadap Kinerja Pegawai (Y). Diketahui bahwa untuk variabel Karakteristik Kepribadian Pegawai (X_1) ditemukan t hitung = 2.133 lebih besar t tabel = 1,703 dan tingkat Sig. = 0,042. Oleh karena nilai sig. >0,05 maka H_a diterima dan H_o di tolak yaitu variabel Karakteristik kepribadian pegawai (X_1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja Pegawai pada Dinas Sosial Kabupaten Malaka (Y). Uji hipotesis kedua yaitu ada pengaruh motivasi kerja (X_2) terhadap Kinerja pegawai (Y). Diketahui bahwa untuk variabel motivasi kerja (X_2) ditemukan t hitung = 3.438 lebih besar t table = 1,703 dan tingkat Sig. =

0,002. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka H_0 ($b_1 = 0$) ditolak dan H_a ($b_1 \neq 0$) diterima yaitu variabel motivasi kerja kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Sosial Kabupaten Malaka (Y). Untuk hasil pengujian Uji F diadapati $F_{hitung} = S F_{hitung} = 14.826$ lebih besar $F_{tabel} = 2,98$ dan tingkat Sig. = 0,000. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka H_0 ($b_1 = 0$) ditolak dan H_a ($b_1 \neq 0$) diterima yaitu variabel Karakteristik kepribadian Pegawai (X_1) dan variable Motivasi kerja (X_2) berpengaruh positif secara simultan terhadap Kinerja pegawai (Y). Dan terakhir berdasarkan perolehan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diatas dapat diketahui besarnya koefisien determinasi R^2 adalah=0.523. Hal ini berarti besarnya pengaruh karakteristik kepribadian pegawai dan motivasi kerja terhadap terhadap kinerja pegawai adalah 52%. Sedangkan pengaruh sebesar 48% disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci :*karakteristik kepribadian Pegawai, Motivasi Kerja,*

Kinerja Pegawai